

**PENGELOLAAN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan S1 pada Program Studi Administrasi Pendidikan*



**OLEH :
ZAHRA ANNISA
NIM. 1300051/2013**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGELOLAAN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN PASAMAN**

Nama : Zahra Annisa
Nim/BP : 1300051/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Hanif A. Kadri, .Pd,M.Pd
NIP. 19760921 200801 1 010

Pembimbing II,



Dr. Jasrial, M.Pd
NIP. 19610603 198602 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Anisah, M.Pd
NIP.19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

PENGELOLAAN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN PASAMAN

Nama : Zahra Annisa
Nim/BP : 1300051/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

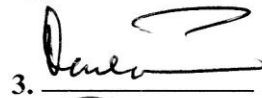
Ketua : Dr. Hanif Al Kadri, S. Pd, M.Pd

1. 

Sekretaris : Dr. Jasrial, M.Pd

2. _____

Anggota : Dr. Hadiyanto, M. Ed

3. 

Anggota : Dra. Anisah, M. Pd

4. 

Anggota : Drs. Syahril, M. Pd, Ph. D

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018

Yang Menyatakan,



ZAHRA ANNISA
1300051/2013

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan aku kekuatan, kesabaran serta kesehatan dalam menjalani kuliah dengan ditutup melalui skripsi ini, Nabi Muhammad SAW, sholawatku untukmu tidak pernah kulupakan.

Aku persembahkan karya kecil ini untuk **Ayahku, ARWIS, S.Pdi dan Ibuku, ERWATI**. Yang telah sabar menasehatiku, memarahiku, membimbing dan memberikan kasih sayang yang tiada hentinya untukku sampai perjuangan S1 ini berakhir. Terimakasih banyak Yah.. dengan iringan Doa dan restumu dalam langkahku, aku telah menyelesaikan skripsi ini. Maaf, aku masih belum bisa membanggakan mu. Masih sering membuatmu kecewa, tapi aku percaya suatu hari nanti aku bisa berdiri diatas kakiku sendiri, membuatmu bangga dan bisa membahagiakanmu Yah. Terimakasih banyak Bu.. dengan doa dan restumu dalam langkahku, aku percaya semangat dan kasih sayangmu adalah modal besar bagiku. Yahga sayang Ayah Ibu.

Terimakasih untuk **Adikku Rahmat Yunus..** Semangatmu dengan pertanyaan kapan wisuda cukup membuatku termotivasimenyelesaikan ini dik. **Adikku Fatimah Azzikri Annisa..** Adik perempuanku satu-satunya, terimakasih dik dengan pertanyaan kapan wisudanya cukup membuat stres dan bahagia karena perhatian kecilmu itu. **Adikku Rahmat Azzikri..** Abang paling bontot yang selalu hadir dengan pertanyaan Kapan pulang, setelah ini selesai kakak pulang dik. Kakak sayang Uda, Uni dan Abang.

Terimakasih untuk **Dr. Hanif Al Kadri, M. Pd** sebagai Pembimbing Akademik dan Pembimbing I atas bimbingan, nasehat dan motivasinya pak. Terimakasih untuk **Dr. Jasrial, M.Pd** sebagai Pembimbing II atas bimbingan dan nasehatnya pak. Dan terimakasih kepada dosen-dosen Administrasi Pendidikan untuk ilmu yang telah diberikan kepadaku sampai meraih gelar sarjana.

Terimakasih untuk para “Br” kalian hebat.. Si pemikir, **Suci Ramadhani Putri, S.Pd..** Awal perjuangan mengenalmu, memutuskan untuk dekat dan sayang padamu. Dan Aku bangga padamu dengan kesederhanaanmu. Terimakasih telah hadir yang. Si rajin, **Rafidah, S.Pd..** aku bangga mengenal dan dekat denganmu. Yang selalu bilang untuk terus berusaha mencoba. Terimakasih telah hadir dut. Si Tunggal, **Rahma Yulia, S.Pd..** mengenal dan dekat dengamu mengajarkanku bahwa tidak ada yang sia-sia. Terimakasih telah hadir beb. Si Hitz, **Welli Eka Putri** yang calon S.Pd bareng aku.. refresing versimu juga kadang dibutuhkan beb. Terimakasih telah hadir beb. Si logis, **Aini Septia** yang juga bareng S.Pd dengan aku.. melogiskan hal terburuk kadang membantu agar berpikir positif kembali. Terimakasih telah hadir beb. Si Bro, **Jefri Kurniawan..** terimakasih bro telah hadir.

Terimakasih untukmu, **Karta Gusri (Alm)..** Ta.. perjuangan menuju S.Pd tanpamu begitu berat. Banyak hal yang aku coba sadari bahwa segalanya bisa terjadi atas seizinNya. Perjuangan ini telah kami selesaikan Ta.. walau janji untuk wisuda bareng, zahra, suci dan karta tak terjadi.. semoga bahagia kami juga amal buatmu. Sayang Ata.. Al fatiha..

Terimakasih rekan AP 13 yang sama-sama berjuang sampai di periode wisuda maret 2018 ini. Yeay, akhirnya kita wisuda kawan.. untuk **Delvi, Nelda, Ikek, Uncu, Kem, Tari, Kak Sibad, Kak Nesya, Ewit, Yubi, Bg Cahil, Nelson, dan rekan yang sama berjuang lainnya.** Untuk **Sebo,** Jangan mundur lagi ya.. semangat bo. Dan juga untuk rekan AP 13 yang masih berjuang, semangat kawan..

Terimakasih Dedek-dedek, **Aff, Randi, Ami, Nanda** dan BP 15 lainnya.. semangat kuliah. Dan terimakasih untuk **Yogi Pratama,** yes akhirnya kita wisuda bareng gik. Perjuangan S1 ini cukup mengharukan, kos - kampus - balai bahasa. Dan tiap hari ada pertanyaanmu “ada aku kompre ni ra?” sudah terjawab gik.. kita wisuda! Perjalanan ini juga masih panjang dan Aku harap semua yang terjadi ini berkah buat kita. Terimakasih telah hadir, Partner.

Terimakasih untuk kosan **ASPI TODAK 15,kak risa, onty vini, ucim, jupe, ami, nadia, viona, dilla, anita, wira,** dan my roommate **Febi..** Maaf bi, kamar sering berantakan. Semangat

berjuang adik-adik.. terimakasih untuk rekan HMJ AP UNP 2015-2016, Telah memberi pengalaman terbaik dalam bekerja sama.

Terimakasih untuk keluarga besarku, Bunda, ante rini, pak dang, pak ongah, pak inggi, mbah wedok, kak ina, kak pote, bg epi, kak aya, uda ta, uda mon dan Acik muri.. selalu tanyain kapan wisuda. Dan untuk orang-orang yang sayang sama aku yang tak mungkin disebutkan satu per satu, terimakasih untuk perhatian dan motivasinya..

Terimakasih untuk semua, wassalam.
Padang, 15 februari 2018

ZAHRA ANNISA
1300051/2013

ABSTRAK

Judul : Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Pasaman

Penulis : Zahra Annisa

NIM/BP :1300051/2013

Pembimbing : Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd, M.Pd
Dr. Jasrial, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis yang menunjukkan bahwa belum terkelolanya dengan baik hubungan sekolah dengan masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat pada aspek 1) perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, 2) pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, 3) evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Pasaman yang berjumlah 33 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga semua jumlah populasi dijadikan subjek penelitian. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala likert dengan modifikasi lima alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Validitas angket ditentukan dengan rumus tata jenjang Spearman, angket dikatakan valid dengan Rho hitung 0,906 dan Rho tabel 0,794 dengan taraf kepercayaan 99%. Reliabilitas ditentukan dengan rumus Alpha, angket dikatakan reliabel dengan r hitung 0,932 dan r tabel 0,765 dengan taraf kepercayaan 99%. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase tingkat capaian yaitu skor rata-rata dibagi skor ideal dikali seratus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat pada aspek: 1) perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 80,2%, 2) pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 83,3%, 3) evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 88,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Pasaman berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 84,0%.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Pasaman”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Anisah, M.Pd selaku ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Hanif Alkadri, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Hanif Alkadri, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis selama menyelesaikan penelitian ini.
6. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
7. Kantor KESBANGPOL Kabupaten Pasaman Barat yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
8. Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Pasaman yang telah bersedia memberikan waktu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

9. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan khususnya teman-teman Jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 2013 yang telah ikut memberikan bantuan dan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadikan nilai ibadah disisi-NYA, dan senantiasa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak seperti sekolah tempat penelitian, Jurusan Administrasi Pendidikan, pembaca pada umumnya, dan terkhususnya bagi penulis sendiri.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dari isi, materi, maupun hasil penelitian. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritikan dan saran sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Januari 2018

Penulis

Zahra Annisa

NIM.1300051/2013

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Pertanyaan Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Pengelolaan.....	13
B. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	15
1. Pengertian Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	15
2. Tujuan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	17
3. Prinsip Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	24
C. Kegiatan Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	29
D. Indikator Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	30
1. Perencanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	31
2. Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	37
3. Evaluasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	46
E. Kerangka Konseptual Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52

B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	52
C. Populasi Penelitian.....	53
D. Jenis dan Sumber Data	55
E. Instrumen Penelitian	56
F. Prosedur Pengumpulan Data	61
G. Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	63
1. Perencanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	63
2. Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	65
3. Evaluasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	66
4. Rekapitulasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	68
B. Pembahasan	69
1. Perencanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	69
2. Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	71
3. Evaluasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	73
C. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Indikator Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	30
Tabel 2. Populasi Kepala Sekolah SD Negeri Se Kecamatan Pasaman	54
Tabel 3. Tabel Skala Likert.....	57
Tabel 4. Kategori Derajat Pencapaian.....	62
Tabel 5. Perencanaan Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	64
Tabel 6. Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	65
Tabel 7. Evaluasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	67
Tabel 8. Rekapitulasi Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – kisi Instrumen Penelitian	81
2. Angket Penelitian.....	83
3. Data Mentah Analisis Uji Coba	108
4. Hasil Olahan Uji Coba Angket Penelitian	109
5. Data Mentah Hasil Penelitian	117
6. Data Mentah Perencanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	118
7. Data Mentah Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	119
8. Data Mentah Evaluasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	120
9. Rekapitulasi Pengelolaan Hubungan Sekoah dengan Masyarakat.....	121
10. Tabel Nilai Rho dan Product Moment.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang sangat menentukan dalam kehidupan manusia agar terwujud pembangunan nasional di Indonesia yang maju dan sejahtera baik lahir maupun batin. Karena pendidikan dapat membentuk manusia yang berpengetahuan, berkepribadian dan mempunyai keterampilan. Sebagai wujud pelaksanaan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan di Indonesia dituangkan ke dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan tujuan sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional di atas, maka sekolah perlu memperhatikan dan mengelola program – program pendidikan yang ada di sekolah. Keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program pendidikan bagi peserta didik tidak hanya ditentukan oleh apa yang dilakukan dan yang disediakan sekolah untuk peserta didiknya, seperti kurikulum yang sempurna, proses belajar mengajar yang efektif yang dilakukan guru, serta sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap saja,

tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga peserta didik dan masyarakat sekitar.

Terutama sekali pada masa sekarang ini dimana penyelenggaraan pendidikan sudah diarahkan pada system yang lebih terdesentralisasi. Dengan sistem desentralisasi ini, baik desentralisasi kurikulum maupun pembiayaan, membuat sekolah sangat membutuhkan dukungan dari masyarakat, terutama dukungan untuk pembiayaan pendidikan yang semakin mahal. Oleh karena itu sekolah dituntut untuk lebih mampu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.

Kerjasama yang baik dengan masyarakat umum sangat penting bagi sekolah karena dengan kerjasama yang baik akan memudahkan sekolah untuk mendapatkan dukungan atau partisipasi aktif dari orang tua peserta didik dan masyarakat umumnya dalam penyelenggara pendidikan di sekolah. Adanya dukungan dan partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat akan memudahkan sekolah dalam melaksanakan tugasnya membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikannya. Perhatian yang baik dan serius dari orang tua terhadap pembelajaran anaknya akan sangat membantu sekolah di dalam mendidik para peserta didik di sekolah. Demikian pula dengan masyarakat, perhatian atau kepedulian masyarakat terhadap pendidikan, khususnya pada penyelenggaraan persekolahan, akan sangat membentuk ketertiban, keamanan, dan kelancaran proses pembelajaran peserta didik di sekolah.

Menurut Ubben, Hughes & Norris dalam Gistituati (2013: 251), kinerja sekolah yang baik (tinggi) sangat memerlukan dukungan dari masyarakat dalam bentuk apapun. Lebih lanjut Keith dan Girling dalam Gistituati (2013: 251), menyatakan bahwa sekolah akan mendapatkan banyak kesulitan jika tidak melibatkan masyarakat di dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didiknya.

Maka dari itu, hubungan sekolah dengan masyarakat tersebut semaksimal mungkin harus dijaga dan terus dikembangkan agar kegiatan sekolah dan pendidikan semakin efektif dan efisien. Untuk menjaga hubungan tersebut maka diperlukan pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Secara sederhana konsep hubungan sekolah dengan masyarakat tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Dalam pasal 8 disebutkan bahwa masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan”. Kemudian “dalam pasal 9, masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan peraturan perundang-undangan diatas, hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan hubungan timbal balik yang sinergis.

Sedangkan menurut Gunawan (2002: 186) Hubungan sekolah dengan masyarakat itu sendiri, merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh –sungguh

serta pembinaan secara kontiniu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, serta dari publiknya pada khususnya, sehingga kegiatan operasional sekolah atau pendidikan semakin efektif dan efesien, demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Soetjipto dan Rafliis kosasih (2009: 193)

hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan :

pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama untuk masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan sekolah.

Pengelola hubungan sekolah dengan masyarakat pada dasarnya merupakan salah satu penentu keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program pendidikan bagi peserta didik. Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat melibatkan semua pihak keluarga, masyarakat dan pemerintah. selain itu juga merupakan proses yang direncanakan oleh sekolah untuk mendapatkan simpati dari masyarakat. Keberadaan hubungan sekolah dengan masyarakat di lembaga pendidikan sangatlah penting, karena ia adalah bagian dari kegiatan pendidikan dan fungsinya dapat memperlancar semua aktivitas pendidikan. Tanpa adanya pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat, pendidikan tidak dapat berjalan dengan maju dan lancar.

Pada umunya kegiatan pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program

hubungan sekolah dengan masyarakat sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Dalam pasal 8 disebutkan bahwa masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan”. Untuk itu, agar bisa menjalin kerjasama yang baik ini diperlukan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dari kepala sekolah dan guru tentang pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam kegiatan praobservasi, yang dilakukan pada tanggal 8 – 22 Mei 2017 di beberapa SD Negeri se Kecamatan Pasaman tersebut dan wawancara informal dengan beberapa orang wali murid dan masyarakat sekitar terkait dengan Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada SD Negeri se Kecamatan Pasaman, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program hubungan sekolah dengan masyarakat. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena dibawah ini :

1. Perencanaan adalah awal dimana akan diketahui informasi (pesan) yang kan disampaikan apa, media yang digunakan serta rumusan tentang maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan sebuah program dalam hubungan sekolah dengan masyarakat seharusnya mengacu pada prinsip *integrity*, yang artinya semua rencana bahkan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat harus terpadu, dalam arti apa yang dijelaskan, disampaikan, dan disuguhkan kepada masyarakat harus

informasi yang terpadu antara informasi akademik maupun informasi kegiatan yang bersifat non akademik. Dalam hal ini, pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat belum melakukannya dengan baik. Terlihat dari pihak sekolah tidak menjelaskan dengan terpadu antara kegiatan akademik dengan non akademik. Sebagai contoh yaitu, pihak sekolah tidak menjelaskan secara baik kegiatan pelajaran tambahan setelah pulang sekolah merupakan salah satu program sekolah untuk mencapai misi sekolah. Dan juga sekolah memiliki kegiatan non akademik seperti pramuka. Akan tetapi wali murid tidak mengetahui apa tujuan dari kegiatan non akademik tersebut. Terlebih lagi jika sekolah meminta sumbangan untuk sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Wali murid atau masyarakat kurang peduli bahkan tidak percaya terhadap kegiatan yang dilakukan pihak sekolah karena kurangnya transparansi sekolah untuk hal tersebut. Hal ini juga merupakan bentuk dari buruknya hubungan sekolah dengan masyarakat. Seharusnya sekolah terlebih dahulu melakukan pertemuan dengan wali murid, masyarakat dan pihak terkait sehubungan dengan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh sekolah. Agar program yang telah dibuat berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan adalah proses melaksanakan kegiatan yang telah disiapkan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana. Dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat harus dilakukan secara terus menerus. Jadi pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat tidak

hanya dilakukan secara insidental atau sewaktu-waktu, misalnya satu kali dalam satu tahun atau sekali dalam satu semester. Apapun kegiatan yang dilakukan oleh sekolah hendaknya dibicarakan dengan wali murid atau masyarakat terlebih dahulu. Agar tidak timbul curiga bahkan tidak percaya. Seperti halnya jika sekolah melakukan kegiatan tetapi tidak memberi tahu wali murid atau masyarakat tentang tujuan dan manfaatnya dan ditambah lagi jika meminta sumbangan untuk kegiatan tersebut. Maka akan timbul persepsi bahkan nilai buruk terhadap sekolah. Setelah adanya ketidakpercayaan wali murid, maka apapun kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah akan mengalami hambatan. Akan lebih baik jika sekolah melakukan pertemuan dengan wali murid atau masyarakat secara berkala dan terus menerus. Tujuannya adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan program yang akan dilakukan serta merupakan salah satu bentuk transparansi sekolah tentang kegiatan yang dilakukan.

3. Evaluasi adalah tolak ukur setelah kegiatan dilakukan. Apakah sudah efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang menjadi sasaran. Tuntutan agar sekolah lebih terbuka tentang apapun yang terjadi disekolah merupakan salah satu cara untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Sering terjadi setelah dilakukan pertemuan dengan wali murid atau masyarakat terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah tetapi tidak pernah ada pertemuan selanjutnya terkait dengan kegiatan tersebut apakah berhasil,

mengalami hambatan atau bahkan tidak efektif dilaksanakan. Wali murid dan masyarakat berhak untuk tau bagaimana hasil dari kegiatan tersebut. Tujuannya untuk meningkatkan penilaian masyarakat terhadap sekolah dan kepercayaan terhadap pihak sekolah. Dengan adanya pertemuan dan keterbukaan pihak sekolah tentang kegiatan yang dilakukan dan bagaimana hasilnya merupakan tolak ukur yang sangat baik untuk menilai apakah pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat efektif dan efisien.

Bila fenomena-fenomena tersebut dibiarkan begitu saja, maka akan berdampak tidak baik terhadap kemajuan sekolah sehingga akan menjadi penghalang dalam pencapaian hasil belajar yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada SD Negeri se Kecamatan Pasaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, jelaslah bahwa pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat memiliki peran yang penting dalam pencapaian hasil belajar yang efektif dan efisien. Tetapi jika dianalisis lebih lanjut terlihat bahwa banyak permasalahan yang terjadi di SD Negeri se Kecamatan Pasaman. Adapun permasalahan dilapangan yang dapat penulis identifikasi sebagai berikut :

1. Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat kurang efektif dan efisien.

2. Bantuan sarana dan prasarana dari pemerintah kadang kurang sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan di sekolah tersebut
3. Kurangnya pembinaan yang dilakukan pengawas tentang kepala sekolah dalam pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
4. Perencanaan sekolah tentang program yang telah dibuat tidak dijalankan sesuai dengan rumusan yang ada.
5. Rendahnya kompetensi manajerial kepala sekolah.
6. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang masih belum terlaksana secara optimal.
7. Evaluasi terhadap pelaksanaan program tidak dilakukan secara berkala dan terus menerus.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat banyak sekali masalah yang muncul di SD Negeri se Kecamatan Pasaman. Tetapi tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menganalisisnya secara bersamaan pada waktu yang sama.

Berdasarkan fenomena yang terlihat, hampir semuanya mengarah pada satu masalah, yaitu masalah pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Berdasarkan hal inilah maka peneliti membatasi penelitian ini pada **“Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat”**.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa baikkah perencanaan hubungan sekolah dan masyarakat pada SD Negeri se Kecamatan Pasaman?
2. Seberapa baikkah pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat pada SD Negeri se Kecamatan Pasaman?
3. Seberapa baikkah evaluasi program pendidikan hubungan sekolah dan masyarakat pada SD Negeri se Kecamatan Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baikkah Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat pada SD Negeri se Kecamatan Pasaman dalam: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program Pendidikan.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah Bagaimanakah Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat pada SD Negeri se Kecamatan Pasaman: Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baikkah perencanaan hubungan sekolah dan masyarakat pada SD Negeri se Kecamatan Pasaman?

2. Seberapa baikkah pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat pada SD Negeri se Kecamatan Pasaman?
3. Seberapa baikkah evaluasi program pendidikan hubungan sekolah dan masyarakat pada SD Negeri se Kecamatan Pasaman?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam suatu lembaga pendidikan, secara rinci penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Secara Akademik, hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan serta bahan pertimbangan bagi penulisan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang administrasi pendidikan di Indonesia.
3. Secara Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan Pasaman Barat

Bagi Dinas Pendidikan Pasaman Barat Sebagai masukan dalam membina dan mengawasi kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya.

- b. Bagi Pengawas

Bagi pengawas dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau sumbangan saran untuk dapat mengawasi, memberikan

masukan dan bantuan berkaitan dengan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat.

c. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat pada sekolah.

d. Bagi Guru

Sebagai acuan supaya lebih bisa mengawasi hubungan sekolah dan masyarakat dan ikut serta dalam pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat.

e. Bagi Peneliti

Sebagai masukan untuk dapat memberikan solusi tentang pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, serta pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, tentang Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pasaman dapat diatarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pasaman sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan tingkat capaian 80,2 %.
2. Pelaksanaan Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pasaman sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan tingkat capaian 83,3 %.
3. Evaluasi Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pasaman sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan tingkat capaian 88,3 %.
4. Secara keseluruhan Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pasaman berada pada kategori baik dengan perolehan tingkat capaian 84%. Hal ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pasaman sudah terlaksana dengan baik.

B. Saran

Walaupun Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pasaman sudah terkelola dengan baik, namun harus ditingkatkan lagi menjadi lebih baik lagi, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pemberian dukungan secara khusus kepada hubungan sekolah dengan masyarakat dalam membantu pencitraan sekolah yang sudah berjalan dengan baik. Sehingga strategi peningkatan hubungan sekolah dengan masyarakat yang dijalankan sekolah berjalan sesuai tujuan serta dapat mencapai hasil pencitraan sekolah yang positif.
2. Pihak sekolah agar terus menerus mengupayakan dan meningkatkan hubungannya dengan masyarakat, lebih dekat dengan masyarakat untuk melaksanakan pendidikan sekolah, serta sekolah juga akan lebih mudah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang penelitiannya berkaitan dengan hubungan sekolah dengan masyarakat agar dapat melakukan penelitian dengan indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto..2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Gistituati, Nurhizrah. 2013. *Manajemen Sekolah: Manajemen Program Non Akademik dan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Padang: UNP Press
- Gunawan, Ary H. 2002. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lubis, Syahron. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina press
- Marlow, Ediger. 2001. Education. (<https://www.questia.com/library/journal/1G1-78535667/effective-school-public-relations>). (online) Diakses Tanggal 31 Januari 2018
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen HUMAS di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Pidarta, Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta